

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penulisan penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu sebuah pendekatan fenomena yaitu mengamati dan meneliti masalah atau keadaan tertentu yang menjadi objek penelitian pada pengelolaan tambak budidaya udang *vaname* di desa Totobo, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka.¹

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) yaitu suatu penelitian yang menggunakan kenyataan dan realitas lapangan sebagai sumber data primernya yang objek utamanya yaitu sistem pengelolaan tambak pada budidaya udang *vaname* di desa Totobo melalui analisis sistem musyarakah.

Dalam penelitian ini, pembahasan masalah akan difokuskan pada pelaksanaan pengelolaan tambak pada budidaya udang *vaname* di desa Totobo, dimana akan dijelaskan terlebih dahulu bagaimana perjanjian dan pengelolaan tambak pada budidaya udang *vaname* antara pemilik lahan dan pengelola yang selanjutnya pelaksanaan pengelolaan tambak budidaya udang *vaname* di desa Totobo tersebut akan dilakukan analisis berdasarkan sistem musyarakah.

¹ Soni Leksono, *Penelitian Kualitatif ilmu ekonomi* (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 181

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Totobo Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurun waktu 3 (tiga) bulan yang terhitung mulai bulan Juni sampai Agustus 2018.

C. Sumber Data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sumber data primer adalah merupakan data yang diambil dari lapangan yaitu berasal dari pemilik lahan sekaligus pemilik modal dan pengelola tambak yang merupakan bahan pokok dalam penelitian ini. Data tersebut berasal dari wawancara pelaksanaan sistem pengelolaan tambak pada budidaya udang *vaname* di Desa Totobo Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka. Data yang diperoleh dari masyarakat.
2. Data sekunder merupakan kumpulan data dari berbagai sumber tertulis lain yang erat kaitannya dengan penelitian ini, seperti buku-buku literature pendukung, Al-qur'an, Al-hadits, internet, jurnal-jurnal ilmiah dan skripsi-skripsi terdahulu yang erat kaitannya dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan data yang sesuai dengan yang diperlukan, metode-metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu kegiatan yang digunakan untuk mendapatkan data awal yang berkenaan dengan pelaksanaan bagi hasil pengelolaan tambak budidaya udang *vaname* di desa Totobo Kec. Pomalaa Kab. Kolaka. Penulis melakukan observasi ini dengan mengamati kegiatan yang biasa dilakukan pengelola dan pemilik tambak budidaya udang *vaname* yang mengenai cara pengelolaan dan pelaksanaannya. Observasi bisa disebut sebagai pengamatan atau teknik pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya.²

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan kepada dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.³ Metode ini digunakan dengan maksud agar informan bebas memberikan jawaban dan akan diuraikan sesuai dengan apa yang dilihat dan

² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) h. 118

³ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 83

yang terjadi. Metode wawancara ini ditujukan kepada masyarakat yang ada di desa Totobo Kec. Pomalaa Kab. Kolaka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artefak*, gambar, maupun foto.⁴

Dokumentasi diperoleh untuk melengkapi data tentang hal-hal yang berkenaan dengan monografi di desa Totobo Kec. Pomalaa Kab. Kolaka.⁵

E. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yaitu proses penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁶ Data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian lapangan dianalisis dengan menggunakan pedoman tiga tahap analisis data model Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono.⁷ Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Adapun aktivitas

⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 391

⁵ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 20

⁶ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (ED), *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 263

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 329

analisa data adalah *Data Reduction*, *Data Display*, dan *Conclution Drawing/Verification*.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dimaksudkan sebagai langkah atau proses mengurangi atau membuang data yang tidak perlu. Menyederhanakan, memfokuskan, menyeleksi atau menajamkan data yang telah diperoleh. Peneliti akan mengumpulkan data dengan mewawancarai masyarakat desa yang bekerja sebagai petani tambak budidaya udang *vaname* di Desa Totobo, Kec. Pomalaa, Kab. Kolaka, yang dideskripsikan dalam bentuk *field note* tanpa mengurangi sedikitpun informasi informasi yang didapat, kemudian menganalisis hasil wawancara tersebut untuk memfokuskan data yang diperoleh terkait dengan analisis implementasi sistem musyarah yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya yang berhubungan dengan masalah penelitian. reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung, bahkan reduksi data berlanjut sebagai laporan akhir tersusun lengkap.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data, yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian tersebut. Pada langkah ini, peneliti mengimplementasikan hasil analisis dari wawancara dan observasi dengan petani tambak pada budidaya udang *vaname* di Desa Totobo melalui penyajian data secara utuh. Hal ini dilakukan agar data

tersebut dapat dipelajari dan diambil maknanya. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan data/Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Setelah dilakukan analisis mendalam maka langkah selanjutnya peneliti menarik kesimpulan. Kesimpulan awal kemungkinan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diambil merupakan kesimpulan yang sesuai dengan fakta yang ada.⁸

Sejak langkah awal dalam pengumpulan data, peneliti sudah mulai mencari arti tentang segala hal yang telah dicatat atau disusun menjadi suatu konfigurasi tertentu. Pengolahan data kualitatif tidak akan menarik kesimpulan secara tergesa-gesa, tetapi secara bertahap dengan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui metode-metode di atas, maka peneliti menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dengan menggunakan induktif, yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus dan peristiwa-peristiwa konkret untuk kemudian dianalisis berdasarkan sistem musyarakah. Metode ini digunakan untuk mengetahui

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Mixed Method* (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 335.

secara nyata sistem pengelolaan tambak budidaya udang *vaname* di desa Totobo Kec. Pomalaa Kab. Kolaka.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kreadibilitas data merupakan upaya peneliti untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan peneliti mengandung nilai kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek penelitian. penelitian kualitatif mempunyai instrumen utama yakni manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya.⁹ Untuk memperoleh keabsahan terhadap data-data yang sudah didapat dari lokasi penelitian lapangan, maka peneliti akan menggunakan triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tujuan triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validitas dan reliabilitas data. Triangulasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:¹⁰

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

⁹ Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 87

¹⁰ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 330

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ialah pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, penelitian memperoleh data dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu merupakan pengecekan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan setiap hari. Dengan begitu maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak.

